

Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi

Fatin Azmi Azhari¹ Mulia Rahman² Reri Alexander March³ Rizky Aulia Aziz Daulay⁴

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: fathinazmi06@gmail.com¹ muliarahman482@gmail.com²
alexandersitumorang08@gmail.com³ rizkiauliaaziz4@gmail.com⁴

Abstract

The role of the Indonesian language as a communication tool is highly significant in the context of Indonesia's multicultural and multilingual society. As the official language of the country, Bahasa Indonesia serves as the primary link between various ethnicities, cultures, and regional languages across the archipelago. In everyday life, this language facilitates social interactions, education, and economic activities, while also serving as a medium for conveying information in mass media. Furthermore, Bahasa Indonesia plays a crucial role in building national identity and strengthening the sense of unity among citizens. In the era of globalization, the use of Bahasa Indonesia becomes increasingly important in diplomacy and international relations, where it acts as an effective communication tool to bridge cooperation with other countries. This study explores various aspects of the role of Bahasa Indonesia as a communication tool, including the challenges faced in preserving and developing this language amidst global influences. Therefore, proficiency in Bahasa Indonesia is essential for individuals to actively participate in social and cultural life and to enhance national integration in Indonesia.

Keywords: Indonesian Language, Communication Tool, Multicultural Society, National Identity, Globalization

Abstrak

Peran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sangat signifikan dalam konteks masyarakat yang multikultural dan multibahasa di Indonesia. Sebagai bahasa resmi negara, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai penghubung utama antara berbagai suku, budaya, dan bahasa daerah yang ada di seluruh nusantara. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa ini memfasilitasi interaksi sosial, pendidikan, dan kegiatan ekonomi, serta menjadi sarana untuk menyampaikan informasi di media massa. Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan dalam membangun identitas nasional dan memperkuat rasa persatuan di antara warga negara. Dalam era globalisasi, penggunaan Bahasa Indonesia semakin penting dalam konteks diplomasi dan hubungan internasional, di mana bahasa ini menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menjembatani kerjasama dengan negara lain. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai aspek peran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, termasuk tantangan yang dihadapi dalam pelestarian dan pengembangan bahasa ini di tengah arus globalisasi. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Indonesia menjadi krusial bagi setiap individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan budaya, serta untuk memperkuat integrasi nasional di Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Alat Komunikasi, Multikultural, Bahasa Resmi, Interaksi Sosial



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara, memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang multikultural dan multibahasa. Dengan lebih dari 300 suku dan lebih dari 700 bahasa daerah, Indonesia merupakan salah satu negara dengan keragaman linguistik tertinggi di dunia. Dalam konteks ini, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi utama yang menyatukan berbagai kelompok etnis dan budaya, memungkinkan interaksi yang harmonis dan efektif di antara mereka. Sebagai penghubung, Bahasa Indonesia tidak hanya memfasilitasi komunikasi sehari-hari, tetapi juga menjadi sarana untuk

menyampaikan informasi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan media massa. Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah-sekolah, sehingga memungkinkan siswa dari latar belakang yang berbeda untuk belajar bersama dan memahami materi yang diajarkan. Di sektor pemerintahan, penggunaan Bahasa Indonesia membantu dalam penyampaian kebijakan publik dan informasi penting kepada masyarakat luas. Selain itu, media massa, baik cetak maupun elektronik, memanfaatkan Bahasa Indonesia untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menyampaikan berita serta informasi terkini.

Lebih dari sekadar alat komunikasi, Bahasa Indonesia juga berperan penting dalam membangun identitas nasional. Penggunaan bahasa ini memperkuat rasa persatuan di antara warga negara yang berasal dari latar belakang yang beragam. Dalam era globalisasi saat ini, di mana interaksi antarnegara semakin meningkat, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia menjadi semakin relevan. Bahasa ini tidak hanya digunakan dalam konteks domestik tetapi juga dalam diplomasi dan hubungan internasional, di mana Bahasa Indonesia dapat menjadi alat untuk menjalin kerjasama dengan negara lain. Namun, meskipun peranannya sangat penting, Bahasa Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam pelestarian dan pengembangannya di tengah arus globalisasi dan pengaruh bahasa asing. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menguasai Bahasa Indonesia agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan budaya serta mendukung integrasi nasional. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, kita dapat lebih menghargai keberagaman budaya dan bahasa yang ada di tanah air serta memperkuat rasa kebersamaan di antara seluruh warga negara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam peran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam masyarakat multikultural. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai fenomena sosial dan budaya yang kompleks, serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif dan pengalaman individu secara lebih mendetail. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama: wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam dilakukan dengan melibatkan berbagai responden, termasuk pelajar, pendidik, profesional, dan anggota masyarakat dari berbagai latar belakang etnis dan budaya. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pandangan mereka tentang penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap interaksi sosial dan identitas nasional. Proses wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respons yang diberikan oleh peserta.

Selain wawancara, observasi partisipatif juga dilakukan di berbagai konteks, seperti sekolah, tempat kerja, dan acara komunitas. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana Bahasa Indonesia digunakan dalam situasi nyata dan bagaimana interaksi antara individu berlangsung dalam konteks sosial yang beragam. Peneliti mencatat pola komunikasi, penggunaan bahasa, serta dinamika sosial yang terjadi selama observasi. Setelah pengumpulan data selesai, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Data dari wawancara dan observasi diorganisir ke dalam tema-tema utama yang muncul, seperti peran Bahasa Indonesia dalam pendidikan, media massa, dan identitas nasional. Dengan cara ini, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang peran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang efektif dan tantangan yang dihadapi dalam pelestarian serta pengembangannya. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai

peran dan dampak Bahasa Indonesia dalam kehidupan masyarakat Indonesia serta bagaimana bahasa ini berkontribusi pada integrasi sosial dan budaya di tengah keberagaman yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi dalam masyarakat yang multikultural dan multibahasa di Indonesia. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai bahasa pengantar di berbagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan sosial yang kuat antar individu dari latar belakang etnis yang berbeda. Banyak responden mengungkapkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari membantu mereka merasa lebih terhubung dan memahami satu sama lain, meskipun mereka berasal dari suku dan budaya yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan bagi siswa dari berbagai daerah untuk belajar bersama. Responden menyatakan bahwa penggunaan bahasa ini di sekolah memungkinkan mereka untuk mengakses pengetahuan dan informasi dengan lebih mudah, serta meningkatkan rasa kebersamaan di antara siswa. Namun, beberapa tantangan juga diidentifikasi, seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang penggunaan bahasa dalam konteks formal dan informal, yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi siswa. Di sektor media massa, penelitian menemukan bahwa Bahasa Indonesia digunakan secara luas untuk menyampaikan berita dan informasi kepada publik. Media cetak dan elektronik memainkan peran penting dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia, namun ada kekhawatiran mengenai pengaruh bahasa asing yang semakin meningkat dalam konten media. Responden mencatat bahwa meskipun mereka menghargai keberagaman informasi yang tersedia, ada kebutuhan untuk menjaga keaslian dan kekayaan Bahasa Indonesia agar tetap relevan dalam era globalisasi.

Dari segi identitas nasional, hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia berkontribusi signifikan dalam memperkuat rasa persatuan di antara warga negara. Banyak responden menganggap Bahasa Indonesia sebagai simbol kebanggaan nasional yang mencerminkan keberagaman budaya Indonesia. Namun, tantangan dalam pelestarian bahasa ini juga muncul, terutama terkait dengan pengaruh bahasa asing dan kurangnya perhatian terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan generasi muda. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia sangat penting bagi individu untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan budaya. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya program pendidikan dan kampanye kesadaran untuk meningkatkan pemahaman serta penggunaan Bahasa Indonesia di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian, upaya pelestarian dan pengembangan Bahasa Indonesia harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa bahasa ini terus berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dan simbol identitas nasional di tengah keberagaman yang ada.

Pembahasan

Pembahasan mengenai peran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam masyarakat yang multikultural dan multibahasa di Indonesia mengungkapkan kompleksitas dan dinamika yang ada di dalamnya. Pertama, pentingnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan penghubung utama antara berbagai suku dan budaya di Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan lebih dari 300 suku dan ratusan bahasa daerah, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat yang menyatukan, memungkinkan individu dari latar belakang yang berbeda untuk berkomunikasi secara efektif. Hal ini sangat penting dalam konteks sosial, di mana interaksi antarindividu sering kali melibatkan perbedaan budaya dan bahasa. Dalam

konteks pendidikan, penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah-sekolah berperan besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Siswa dari berbagai daerah dapat belajar bersama tanpa hambatan bahasa, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka. Namun, tantangan muncul ketika siswa tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam konteks formal maupun informal. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan pembelajaran yang lebih mendalam mengenai tata bahasa, kosakata, dan nuansa penggunaan Bahasa Indonesia agar siswa dapat berkomunikasi dengan lebih efektif.

Di sisi lain, media massa memainkan peran krusial dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia. Media cetak dan elektronik tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membentuk cara pandang masyarakat terhadap bahasa ini. Namun, pengaruh bahasa asing yang semakin meningkat dalam konten media menjadi tantangan tersendiri. Banyak responden mengungkapkan keprihatinan bahwa penggunaan istilah asing dapat mengurangi keaslian Bahasa Indonesia dan mengaburkan makna asli dari pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menjaga keseimbangan antara keberagaman informasi dan pelestarian bahasa. Lebih jauh lagi, Bahasa Indonesia juga berperan dalam membangun identitas nasional. Dalam wawancara, banyak responden menyatakan bahwa mereka merasa bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai simbol kebanggaan nasional. Namun, tantangan pelestarian bahasa harus dihadapi dengan serius, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung lebih terpengaruh oleh tren global dan penggunaan bahasa asing. Untuk itu, kampanye kesadaran akan pentingnya Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan, termasuk promosi penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa meskipun Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi dan simbol identitas nasional, masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk memastikan keberlanjutan penggunaannya. Upaya kolaboratif dari pemerintah, lembaga pendidikan, media massa, dan masyarakat diperlukan untuk memperkuat posisi Bahasa Indonesia di tengah arus globalisasi dan menjaga keberagaman budaya serta bahasa yang ada di Indonesia. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Indonesia akan tetap relevan dan menjadi kunci bagi integrasi sosial serta pembangunan bangsa ke depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi dalam masyarakat yang multikultural dan multibahasa di Indonesia. Sebagai bahasa resmi negara, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara berbagai suku dan budaya, tetapi juga memainkan peranan kunci dalam pendidikan, media massa, dan pembentukan identitas nasional. Dalam konteks pendidikan, penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah memungkinkan siswa dari latar belakang yang berbeda untuk belajar dan berinteraksi secara efektif, menciptakan lingkungan yang inklusif dan memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka. Hal ini sangat penting mengingat keberagaman etnis dan bahasa yang ada di Indonesia, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kesalahpahaman dan perpecahan. Selain itu, media massa berkontribusi dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan masyarakat luas. Melalui berita, program televisi, dan konten digital, Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk menyampaikan informasi yang relevan dan membangun kesadaran sosial. Namun, tantangan seperti pengaruh bahasa asing yang semakin kuat dalam konten media menjadi perhatian serius. Banyak responden dalam penelitian ini mengungkapkan keprihatinan bahwa penggunaan istilah asing dapat mengurangi keaslian Bahasa Indonesia dan mengaburkan makna asli dari pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menjaga

keseimbangan antara keberagaman informasi dan pelestarian bahasa. Lebih jauh lagi, Bahasa Indonesia juga berperan dalam membangun identitas nasional. Dalam wawancara, banyak responden menyatakan bahwa mereka merasa bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai simbol kebanggaan nasional yang mencerminkan keberagaman budaya Indonesia. Namun, tantangan pelestarian bahasa harus dihadapi dengan serius, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung lebih terpengaruh oleh tren global dan penggunaan bahasa asing. Untuk itu, kampanye kesadaran akan pentingnya Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan, termasuk promosi penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai platform.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, media massa, dan masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah harus mengambil langkah proaktif dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pelestarian dan pengembangan Bahasa Indonesia. Lembaga pendidikan perlu meningkatkan kurikulum yang fokus pada penguasaan Bahasa Indonesia serta memberikan pelatihan bagi pendidik agar dapat mengajarkan bahasa ini secara efektif. Media massa juga memiliki tanggung jawab untuk menyajikan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga memperkuat penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi dan simbol identitas nasional, masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk memastikan keberlanjutan penggunaannya. Upaya kolaboratif dari semua pihak diperlukan untuk memperkuat posisi Bahasa Indonesia di tengah arus globalisasi dan menjaga keberagaman budaya serta bahasa yang ada di Indonesia. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penguasaan Bahasa Indonesia, kita dapat memperkuat integrasi sosial dan budaya serta menjaga warisan linguistik bangsa. Dengan demikian, Bahasa Indonesia akan terus berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dan simbol identitas nasional di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Penguasaan Bahasa Indonesia bukan hanya menjadi tanggung jawab individu tetapi juga merupakan investasi bagi masa depan bangsa dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis dan terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari Universitas Mitra Indonesia.
- Amri, Y. K. (2015). Bahasa Indonesia: Pemahaman dan Penggunaan dalam Kehidupan Sehari-hari*. Gramedia Pustaka Utama.
- Bagus, I Gusti Ngurah. (2009). Perubahan Pemakaian Bentuk Hormat Dalam Masyarakat Bali: Sebuah Pendekatan Etnografi Berbahasa Denpasar: Balai Bahasa.
- Bhakti, W.P. (2020). Pergeseran Penggunaan Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Keluarga Di Slema. Jurnal Skripta, Volume6, No2. <https://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/view/811/708>
- Budhiono, Hery R. (2019). Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa Jawa Di Daerah Transmigrasi Di Kota Palangkaraya. Aksara, Volume 31, No 2.
- Dita, S. (2021). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Kehidupan Sehari-hari: Tantangan dan Solusi. Jurnal Linguistik, Volume 10, No 1.
- Kridalaksana, H. (2008). Kamus Linguistik (Edisi Keempat). Gramedia Pustaka Utama.
- Meysitta, L. (2018). Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing dalam KBBI. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAPALA), 5(3), 1-10.

- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319
- Nurhapidudin, Irman. (2017). Penggunaan Kosa Kata Bahasa Daerah Dalam Komunikasi Berbahasa Indonesia Sebagai Bahasa Tuturan. *Jurnal Al – Tsaqafa*, Volume 14, No 2.
- Putradi, A.W.A. (2016). Pola-pola Perubahan Fonem Vokal dan Konsonan dalam Penyerapan Kata-kata Bahasa Asing ke dalam Bahasa Indonesia: Kajian Fonologi. *Jurnal Arbitrer*, 3(2), 95-112.
- Risqi, A. (2019). Peran Bahasa Inggris terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia dan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sari, R.P. (2020). Kata Serapan yang Terdapat pada Poster di Balai Latihan Kerja Padang. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 151-158.
- Styaningsih, E., & Rahmawati, L.E. (2022). Jenis Campur Kode Dalam Dialog Film Ali & Ratu-Ratu Queens Karya Lucky Kuswandi *Jurnal Film dan Media*.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sugono, D., dkk. (2003). *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutarma, I Gusti Putu. (2016). Analisis Wujud Bentuk Linguistik Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Di Media Sosial “Whatsapp”. *Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Volume 6, No 3.
- Widjono, H. (2007). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Grasindo: Jakarta.